

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif dan verifikatif serta teknik analisis regresi berganda, antara Media Interpretasi Non-Personal terhadap kepuasan pengunjung di Museum Geologi Bandung, maka dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden mengenai pelaksanaan Media Interpretasi Non-Personal di Museum Geologi Bandung yang terdiri dari 5 dimensi yaitu *signs, interpretation board, map, brochure* berada di kategori tinggi, yang artinya variabel media interpretasi non-personal sudah baik. Dimensi *media audio visual* adalah dimensi yang mendapatkan penilaian tertinggi. Pada *media audio visual* tanggapan responden dengan skor tertinggi karena kemenarikan informasi yang ditampilkan, lalu kejelasan informasi, bergamnya media interpretasi dengan menggunakan teknologi canggih sehingga pengunjung dapat menikmati selama pencarian dan memperoleh informasi mengenai museum beserta isinya. Sedangkan tanggapan responden yang paling rendah adalah *brochure* yang dikarenakan masih dirasa kurang menariknya desain yang ditampilkan pada *brochure*.
2. Tanggapan responden mengenai kepuasan pengunjung berada pada kategori tinggi. Penilaian tertinggi ada pada kepuasan pengunjung yaitu *media audio visual*, karena pengunjung merasakan puas melalui kejelasan inti informasi yang di sajikan mudah di pahami dan di ikuti, tidak hanya itu saja kemenarikan dan beragamnya *media audio visual* dengan teknologi yang sudah canggih memudahkan pengunjung dalam mencari dan memperoleh informasi mengenai museum beserta isinya sehingga menimbulkan perasaan puas.
3. Media interpretasi non-personal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Museum Geologi Bandung, yang terdiri

dari *signs*, *interpretation board*, *map*, *brochure* dan *media audio visual* yang memiliki pengaruh lebih tinggi terhadap kepuasan adalah *signs*, *interpretation board* dan *media audio visual*, sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu *map* dan *brochure*. Artinya *signs*, *interpretation board* dan *media audio visual* memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap kepuasan pengunjung di Museum Geologi Bandung dan yang tidak berpengaruh adalah *map* dan *brochure*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai Media interpretasi non-personal terhadap kepuasan pengunjung di Museum Geologi Bandung, yaitu:

1. Rekomendasi penulis mengenai Media interpretasi non-personal di Museum Geologi Bandung.

- a. *Signs*

Signs dalam Media Interpretasi Non-Personal adalah media yang efektif untuk menunjukkan informasi kepada wisatawan, *signs* digunakan untuk membantu wisatawan untuk menyadari apa yang ada disekitarnya. *Signs* juga membantu wisatawan untuk menuju lokasi yang diinginkan. Untuk meningkatkan kepuasan pengunjung mengenai *signs* Museum Geologi perlu memperhatikan dan memperbaiki tata letak petunjuk arah yaitu dengan menempatkan di lokasi yang strategis dan mudah dilihat oleh pengunjung. Hal tersebut agar memudahkan pengunjung untuk menuju lokasi yang pengunjung inginkan sehingga pengunjung tidak lagi merasa kebingungan saat berada di museum. Selain itu museum pun perlu memperhatikan dan memperbaiki tiap-tiap informasi yang disajikan pada *signs* misalnya dengan memperhatikan ukuran huruf agar mudah terbaca dan mudah dipahami oleh setiap pengunjung, khususnya pengunjung individu yang mencari dan memperoleh informasi secara mandiri tanpa adanya bantuan pemandu.

- b. *Interpretation Board*

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Interpretation Board papan informasi yang disediakan Museum Geologi Bandung untuk memberikan informasi mengenai museum beserta isinya kepada wisatawan atau pengunjung dengan berbagai unsur seperti fotografi, grafik dan juga dalam bentuk tulisan. Unsur-unsur tersebut menunjukkan gambar dari artefak dan juga patung-patung yang ada di museum, agar lebih mudah dimengerti dimasukan pula multibahasa. Museum Geologi Bandung perlu memperhatikan kemenarikan desain tampilan dan kesesuaian penggambaran pada *interpretation board* dengan membuat inovasi baru yang dapat ditampilkan pada desain tampilan *interpretation board* dengan konsep yang lebih *fun* dan tidak kaku sehingga menarik untuk dibaca oleh pengunjung.

c. *Brochure*

Brochure merupakan media cetak yang berisikan informasi singkat mengenai museum beserta isinya yang dapat dibawa saat berkeliling museum, Usaha untuk mengurangi komentar negatif yang muncul dari pengunjung museum, perlu memperhatikan konsep desain tampilan yang menarik pada *brochure* . karena salah satu alternatif mendapatkan informasi mengenai museum beserta isinya tanpa adanya bantuan pemandu yaitu dengan membaca *brochure*, dengan desain yang menarik menambah nilai positif terhadap kepuasan dengan menggunakan *brochure* yang di sediakan oleh Museum Geologi Bandung.

d. *Map*

Map juga memiliki kesamaan karakteristik dengan brosur. *Map* adalah dimana wisatawan dapat melihat detail dari area museum. Media ini pun perlu diperbaiki desain tampilannya dengan menarik misalnya disediakan dengan tulisan yang berwarna-warni dan gambar yang menarik perhatian wisatawan dengan konsep yang menarik sesuai tema dengan tema museum geologi.

e. *Media audio visual*

Media Audio Visual Menyajikan film dokumenter dan video menceritakan tentang bagaimana situs dibangun. serta berbagai informasi mengenai museum beserta isinya dengan media yang digunakan yaitu teks, teknologi layar sentuh, gambar, animasi, audio dan video. Terkadang media audio visual yang disajikan tidak beroperasi dengan baik bahkan tidak bisa digunakan karena dalam masa perbaikan sehingga pengunjung tidak dapat menggunakannya yang dapat menyebabkan adanya tanggapan negatif dari pengunjung. Yang perlu diperhatikan dan diperbaiki yaitu sistem dari teknologi media audio visual itu sendiri agar pengunjung dapat menggunakan setiap teknologi media audio visual yang disediakan oleh museum.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan fakta pada variabel kepuasan pengunjung di Museum Geologi Bandung memiliki penilaian yang tinggi, namun museum perlu memperhatikan indikator lain yang masih kurang maksimal pada media interpretasi non-personal yang disediakan oleh museum. Hal ini terjadi karena pengunjung individu yang mencari dan memperoleh informasi mengenai museum beserta isinya secara mandiri tanpa adanya bantuan pemandu sehingga informasi pada media interpretasi non-personal yang disajikan harus jelas, mudah dipahami, dan menarik sehingga pengunjung individu museum pun merasa puas setelah memperoleh informasi mengenai museum beserta isinya.
3. Untuk meningkatkan kepuasan pengunjung di Museum Geologi Bandung melalui pelaksanaan media interpretasi non-personal, pengelola Museum Geologi Bandung diharapkan dapat mengendalikan dan mengembangkan media interpretasi non-personal sebagai suatu strategi pemasaran dan kepuasan pengunjung.
4. Diluar dari variabel yang diteliti, peneliti memberikan saran untuk museum dengan memberikan pendingin ruangan pada ruang Sejarah Kehidupan karena minimnya sirkulasi udara sehingga pada saat padatnya pengunjung udara dalam ruangan tersebut panas dan pengap.

Nendey Fetrina, 2017

PENGARUH MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Penulis menyadari dalam penelitian ini tentunya memiliki kekurangan dan keterbatasan. Saran selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut diluar variabel yang diteliti. Begitu juga dengan penelitian ini yang memiliki kekurangan dan keterbatasan karena hanya dilakukan pada wisatawan nusantara individu di Museum Geologi Bandung. Para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang mencakup keseluruhan segmen wisatawan atau pengunjung yang pernah menggunakan produk dan jasa dan mengenai kepuasan di Museum Geologi Bandung.